

PEMANFAATAN TEKNOLOGI AI SEPERTI CHATGPT, GEMINI, DAN PERPLEXITY DALAM Pengerjaan TUGAS MAHASISWA

Agnes Permata Sari, Fathiya Salamah, Zaka Gustian, M Chairul Fajrin

Prodi Ekonomi Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

64215041@bsi.co.id, 64215025@bsi.co.id, 64215191@bsi.co.id, 64215121@bsi.co.id**Abstract (English)**

Artificial Intelligence (AI) technology, such as ChatGPT, Gemini, and Perplexity AI, has become essential in student assignments. These tools are utilized to provide easily understandable and responsive explanations. ChatGPT is ideal for assisting students in finding information and answering basic questions. Despite its limitations in handling complex tasks, ChatGPT remains popular due to its flexibility and user-friendliness. Gemini AI, designed for personal and intuitive interaction, processes information from various formats, producing more comprehensive and accurate responses. Students can use Gemini for research and data analysis, as well as for strategic decision-making assistance. Focusing on natural language processing with a high level of complexity, Perplexity AI offers integration with applications and business services. Its superior features, such as citing answer sources, make it ideal for academic and professional use. However, it has limitations in understanding complex contexts and relies heavily on extensive training data. Thus, students can choose the AI technology that best fits their specific needs, such as using ChatGPT for basic explanations, Gemini for data analysis, or Perplexity AI for accurate academic references. The strengths and weaknesses of each technology allow students to select the optimal solution for their assignments.

Article History

Submitted: 01 December 2024

Accepted: 11 December 2024

Published: 12 December 2024

Key Words

AI Technology, ChatGpt, Gemini, Perplexity, Student Assignments

Abstrak (Indonesia)

Teknologi Artificial Intelligence (AI), seperti ChatGPT, Gemini, dan Perplexity AI, telah menjadi penting dalam pengerjaan tugas mahasiswa. Digunakan untuk memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan responsif. ChatGPT ideal untuk membantu mahasiswa dalam mencari informasi dan menjawab pertanyaan dasar. Meskipun memiliki keterbatasan dalam tugas-tugas kompleks, ChatGPT tetap populer karena fleksibilitas dan kemudahan penggunaannya. Dirancang untuk interaksi personal dan intuitif, Gemini AI memproses informasi dari berbagai format, membuat jawaban yang lebih komprehensif dan akurat. Mahasiswa dapat menggunakan Gemini untuk penelitian dan analisis data, serta membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Fokus pada pemrosesan bahasa alami dengan tingkat kompleksitas tinggi, Perplexity AI menawarkan integrasi dengan aplikasi dan layanan bisnis. Fitur yang unggul, seperti mencantumkan sumber jawaban, membuatnya ideal untuk akademik dan profesional. Namun, ia memiliki keterbatasan dalam pemahaman konteks kompleks dan bergantung pada data pelatihan yang luas. Dengan demikian, mahasiswa dapat memilih teknologi AI yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka, seperti menggunakan ChatGPT untuk penjelasan dasar, Gemini untuk analisis data, atau Perplexity AI untuk referensi akademik yang akurat. Kelebihan dan kekurangan masing-masing teknologi memungkinkan mahasiswa untuk memilih solusi yang optimal dalam pengerjaan tugas mereka.

Sejarah Artikel

Submitted: 01 December 2024

Accepted: 11 December 2024

Published: 12 December 2024

Kata Kunci

Teknologi AI, ChatGpt, Gemini, Perplexity, Tugas Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki posisi yang strategis dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan, setiap individu akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam berkontribusi secara positif di masyarakat. Seiring berkembangnya zaman pendidikan juga mengalami berbagai tantangan baru dalam proses

pembelajaran. Pendidikan yang ada harus mampu beradaptasi dengan adanya perkembangan teknologi guna tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran .

Artificial Intelligence dalam pendidikan menawarkan banyak potensi untuk mempersonalisasi pembelajaran dan mendemokratisasi pendidikan di seluruh dunia yang mencakup sistem pendidikan yang digerakkan oleh AI, agen cerdas, penilaian dan penilaian otonom, dan Chabot yang mendukung pelajar untuk komunikasi antar pembelajar/instruktur dan pembelajaran kolaboratif . Kemajuan teknologi menjadi hal yang tidak dapat dihindari oleh manusia saat ini, dikarenakan kemajuan teknologi khususnya Teknologi Chat GPT akan berjalan sesuai dengan kemajuan IPTEK . Dalam lingkungan pendidikan, AI digunakan sebagai representasi pengetahuan, mesin inferensi otomatis, pemrosesan bahasa alami, visi komputer, dan robotika. AI telah berkembang pesat dan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. ChatGPT, yang dikembangkan oleh OpenAI, adalah salah satu contoh AI yang paling dikenal dan banyak digunakan di kalangan mahasiswa untuk membantu dalam penulisan dan penelitian. Gemini, yang dikembangkan oleh Google DeepMind, menawarkan kemampuan interaksi yang lebih personal dan intuitif, sedangkan Perplexity AI dikenal karena kemampuannya dalam pemrosesan bahasa alami yang kompleks. Masing-masing AI ini memiliki keunggulan dan kekurangan yang berbeda, yang mempengaruhi cara mahasiswa menggunakannya dalam menyelesaikan tugas akademik.

Ini memungkinkan pengajaran yang lebih efektif dan mengurangi beban kerja administratif. Penggunaan kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran telah menjadi fokus penelitian yang luas, dan telah terbukti memberikan keuntungan yang positif kepada para mahasiswa, seperti meningkatnya minat belajar, partisipasi, dan keterampilan memecahkan masalah. Meski demikian, saat ini masih sedikit penelitian mengenai bagaimana penggunaan media Chat GPT di kelas mempengaruhi kemandirian siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan teknik Statistik Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, survei, tes, atau alat penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan. Sugiyono (2018, hlm. 14) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme (yang mengutamakan empirisme) yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak (random), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang objektif, dan analisis data berfokus pada jumlah atau kuantitas (kuantitatif) serta statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Peneliti menggunakan metode pengisian kuesioner. Sekaran dan Bougie (2016) mendefinisikan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden. Kuesioner ini umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar dengan cara yang efisien. Green dan Thorogood (2018) juga menyebutkan bahwa kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan serangkaian pertanyaan tertulis yang diisi oleh responden.

Populasi dan sampel adalah elemen yang paling penting dalam penelitian. Keduanya merupakan satuan atau kelompok yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih secara sengaja untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian yang direncanakan (Arfatin dkk, 2021). Dalam penelitian ini, populasi yang ditargetkan adalah mahasiswa di universitas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menetapkan kriteria tertentu. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa UBSI.

Pengujian dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas melalui aplikasi SPSS. Validitas itu sendiri merujuk pada standar ukuran yang menunjukkan ketepatan atau akurasi instrumen yang digunakan. Hal ini menilai kesahihan prosedur instrumen riset hingga evaluasi. Mengenai jenis-jenis uji validitas, untuk validitas item, tes dilakukan untuk mengukur hubungan antara skor item dengan skor total. Demikian pula, uji validitas faktor menghubungkan skor faktor dengan skor total faktor, namun uji ini hanya dilakukan jika terdapat lebih dari satu faktor. Dalam penilaian validitas, alat yang digunakan adalah SPSS. Proses penggunaan perangkat lunak ini dimulai dengan memasukkan skor setiap variabel, kemudian dianalisis menggunakan menu yang tersedia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data melalui kuesioner, didapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden setuju jika Teknologi AI seperti ChatGPT, Gemini, dan Perplexity mempengaruhi mahasiswa dalam produktivitas mahasiswa terutama pencarian informasi untuk pembelajaran yang dibuktikan oleh hasil uji validitas menggunakan SPSS berikut ini.

Tabel 4.1.1A
Jumlah Data Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	50	47%
2	Laki-laki	57	53%
Jumlah		107	100%

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Correlation, pedoman suatu model dikatakan valid jika tingkat signifikansinya dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari data kuesioner yang disebarkan :

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka variabel pernyataan valid
- Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka variabel pernyataan tidak valid

Berikut adalah rincian tabel hasil uji validitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4.2A
Uji Validitas Instrumen : AI ChatGPT (X1)

		Correlations										
		X1A	X1B	X1C	X1D	X1E	X1F	X1G	X1H	X1I	X1J	Total
X1A	Pearson Correlation	1	.682**	.304**	.548**	.514**	.571**	.473**	.445**	.590**	.538**	.759**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X1B	Pearson Correlation	.682**	1	.357**	.387**	.538**	.531**	.389**	.477**	.552**	.496**	.726**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X1C	Pearson Correlation	.304**	.357**	1	.343**	.202*	.432**	.444**	.356**	.308**	.405**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001		<.001	.037	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X1D	Pearson Correlation	.548**	.387**	.343**	1	.532**	.539**	.545**	.516**	.510**	.530**	.746**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X1E	Pearson Correlation	.514**	.538**	.202*	.532**	1	.474**	.363**	.481**	.583**	.478**	.694**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.037	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X1F	Pearson Correlation	.571**	.531**	.432**	.539**	.474**	1	.602**	.499**	.556**	.582**	.790**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X1G	Pearson Correlation	.473**	.389**	.444**	.545**	.363**	.602**	1	.555**	.578**	.580**	.767**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X1H	Pearson Correlation	.445**	.477**	.356**	.516**	.481**	.499**	.555**	1	.598**	.541**	.739**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X1I	Pearson Correlation	.590**	.552**	.308**	.510**	.583**	.556**	.578**	.598**	1	.557**	.787**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X1J	Pearson Correlation	.538**	.496**	.405**	.530**	.478**	.582**	.580**	.541**	.557**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Total	Pearson Correlation	.759**	.726**	.573**	.746**	.694**	.790**	.767**	.739**	.787**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.2A menunjukkan bahwa kuesioner untuk variable AI ChatGPT mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi 0,05 hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada 484variable AI ChatGPT dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

Tabel 4.2B
Uji Validitas Instrumen : AI Gemini (X2)

		Correlations										
		X2A	X2B	X2C	X2D	X2E	X2F	X2G	X2H	X2I	X2J	Total
X2A	Pearson Correlation	1	.797**	.651**	.716**	.788**	.780**	.728**	.805**	.751**	.733**	.879**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X2B	Pearson Correlation	.797**	1	.643**	.795**	.798**	.780**	.720**	.809**	.840**	.735**	.900**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X2C	Pearson Correlation	.651**	.643**	1	.642**	.612**	.708**	.719**	.599**	.665**	.680**	.793**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X2D	Pearson Correlation	.716**	.795**	.642**	1	.767**	.754**	.701**	.743**	.746**	.756**	.868**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X2E	Pearson Correlation	.788**	.798**	.612**	.767**	1	.774**	.771**	.822**	.830**	.762**	.902**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X2F	Pearson Correlation	.780**	.780**	.708**	.754**	.774**	1	.720**	.778**	.757**	.821**	.897**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X2G	Pearson Correlation	.728**	.720**	.719**	.701**	.771**	.720**	1	.741**	.790**	.695**	.867**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X2H	Pearson Correlation	.805**	.809**	.599**	.743**	.822**	.778**	.741**	1	.763**	.762**	.890**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X2I	Pearson Correlation	.751**	.840**	.665**	.746**	.830**	.757**	.790**	.763**	1	.764**	.900**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X2J	Pearson Correlation	.733**	.735**	.680**	.756**	.762**	.821**	.695**	.762**	.764**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Total	Pearson Correlation	.879**	.900**	.793**	.868**	.902**	.897**	.867**	.890**	.900**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.2B menunjukkan bahwa kuesioner untuk variable AI Gemini mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi 0,05 hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel AI Gemini dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

Tabel 4.2C
Uji Validitas Instrumen : AI Perplexity (X3)

		Correlations										
		X3A	X3B	X3C	X3D	X3E	X3F	X3G	X3H	X3I	X3J	Total
X3A	Pearson Correlation	1	.866**	.742**	.886**	.848**	.841**	.801**	.834**	.843**	.816**	.931**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X3B	Pearson Correlation	.866**	1	.717**	.847**	.862**	.825**	.750**	.821**	.805**	.772**	.908**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X3C	Pearson Correlation	.742**	.717**	1	.716**	.708**	.717**	.865**	.740**	.726**	.688**	.840**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X3D	Pearson Correlation	.886**	.847**	.716**	1	.831**	.872**	.799**	.868**	.851**	.843**	.935**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X3E	Pearson Correlation	.848**	.862**	.708**	.831**	1	.836**	.766**	.805**	.840**	.809**	.912**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X3F	Pearson Correlation	.841**	.825**	.717**	.872**	.836**	1	.799**	.872**	.879**	.869**	.935**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X3G	Pearson Correlation	.801**	.750**	.865**	.799**	.766**	.799**	1	.749**	.783**	.767**	.890**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X3H	Pearson Correlation	.834**	.821**	.740**	.868**	.805**	.872**	.749**	1	.876**	.794**	.918**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X3I	Pearson Correlation	.843**	.805**	.726**	.851**	.840**	.879**	.783**	.876**	1	.849**	.929**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X3J	Pearson Correlation	.816**	.772**	.688**	.843**	.809**	.869**	.767**	.794**	.849**	1	.902**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Total	Pearson Correlation	.931**	.908**	.840**	.935**	.912**	.935**	.890**	.918**	.929**	.902**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.2C menunjukkan bahwa kuesioner untuk variable AI Perplexity mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi 0,05 hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel AI Perplexity dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memanfaatkan teknologi AI secara efisien terhadap pengerjaan tugas mereka, bisa kita lihat pada hasil penelitian kita melalui kuesioner dan di olah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian pada kali ini menggunakan **UJI VALIDITAS** yang mana pengujian ini menguji kevalid-an pertanyaan-pertanyaan yang digunakan pada kuesioner yang dapat digunakan pada penelitian ini, apakah valid pertanyaan yang digunakan. Dan hasilnya dari 30 pertanyaan terkait 3 variabel AI yang kita bahas adalah semua pertanyaan dikatakan valid.

Dalam sintesis, penelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi AI memiliki peran penting dalam pengerjaan tugas mahasiswa, dan memiliki pengaruh positif yang signifikan. Namun dalam penggunaannya mahasiswa juga harus tetap dibekali dengan ilmu yang cukup, karena bagaimanapun maraknya perkembangan teknologi seperti AI pun memiliki dampak yang negative jika kita tidak bisa mengklasifikasi kan nya terhadap hal yang positif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Husnaini, M., and Luluk Makrifatul Madhani, 'Perspektif Mahasiswa Terhadap ChatGPT Dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah', *Journal of Education Research*, 5.3 (2024), pp. 2655–64, doi:10.37985/jer.v5i3.1047
- Meihan, Andre Mustofa, Junita Yosephine Sinurat, and Lisa Rukmana, 'Analisis Pemanfaatan Chatgpt Dalam Pembelajaran Sejarah Oleh Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Sejarah Universitas Jambi', *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 6.2 (2023), p. 348, doi:10.17977/um0330v6i2p348-357
- Muaddyl Akhyar, Supratman Zakir, Ramadhoni Aulia Gusli, and Rahmad Fuad, 'Pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Perflexity Ai Dalam Penulisan Tugas Mahasiswa Pascasarjana', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4.2 (2023), pp. 219–28, doi:10.32832/itjmie.v4i2.15435
- Muhammad Nur Rachman Nidhi Suryono, Rommy Esvaldo Bhagaskara, Muhammad Aldi Pratama, and Arista Pratama, 'Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Produktivitas Mahasiswa', *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3.1 (2023), pp. 364–73, doi:10.33005/sitasi.v3i1.511
- Prasetyo, Dodik, 'Pelatihan Pemanfaatan Gemini AI Untuk Penyusunan Modul Ajar Bagi Guru TK / RA / BA Di Kecamatan Pacitan Tahun 2024', 01.02 (2024), pp. 56–61
- Setiawan, Adi, and Ulfah Khairiyah Luthfiyani, 'Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan Di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis', *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4.1 (2023), pp. 49–58, doi:10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680
- Sholihatin, Endang, Agatha Diani, Putri Saka, Desta Rizky Andhika, Abdi Pranawa, Satura Ardana, and others, 'Pemanfaatan Teknologi Chat GPT Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Digital Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur', *JURNAL TUAH Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 5.1 (2023), pp. 1–10 <<https://jtuaah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/>>
- Wijaya, Andi, 'Aplikasi Pengolahan Data Kearsipan Dokumen Elektronik Berbasis Web Lsp Universitas Nurul Jadid', *COREAI: Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 3.1 (2022), pp. 17–23, doi:10.33650/coreai.v3i1.4118
- Zuhanda, Muhammad Khahfi, Program Studi, Bisnis Digital, Program Studi, Teknik Informatika, Universitas Medan Area, and others, 'Pelatihan Pemanfaatan Gemini AI Untuk Mendukung Pembelajaran Pada SMA Di Sumatera Utara', 3 (2024), pp. 75–81